**MAKALAH AGAMA**

METODOLOGI STUDI ISLAM



**Disusun oleh Kelompok 5**

**Anggota :**

**Asep Saefudin Zuhri (2103033)**

**Fajar Indra Gunawan (2103041)**

**Nizar Zulmi (2103051)**

**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK INFORMATIKA**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**

**POLITEKNIK NEGERI INDRAMAYU**

**2024**

**KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya kami tidak sanggup untuk menyelesaikan makalah ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa’atnya di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pembuatan makalah dengan judul “METODOLOGI STUDI ISLAM”.

Penulis tentu menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Dengan makalah ini kami mempersembahkan dengan penuh rasa terima kasih dan semoga Allah SWT memberkahi makalah ini sehingga memberikan manfaat.

**DAFTAR ISI**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Studi berasal dari bahasa Inggris, study artinya mempelajari atau mengkaji, yang berarti pengkajian terhadap Islam secara ilmiah, baik Islam sebagai sumber ajaran, pemahaman, maupun pengamalan. Islam berasal dari bahasa Arab, dari kata salima dan aslama. Salima mengandung arti selamat, tunduk dan berserah. Aslama juga mengandung arti kepatuhan, ketundukan, dan berserah. Orang yang tunduk, patuh dan berserah diri kepada ajaran Islam disebut muslim, dan akan selamat dunia akhirat. Secara istilah, Islam adalah nama sebuah agama samawi yang disampaikan melalui para Rasul Allah, khususnya Rasulullah Muhammad SAW, untuk menjadi pedoman hidup manusia. Di Barat kajian Islam terkenal dengan Islamic Studies, yaitu usaha mendasar dan sistematis untuk mengetahui dan memahami serta membahas secara mendalam seluk beluk yang berhubungan dengan agama Islam, baik ajaran-ajarannya, sejarahnya, maupun praktek-praktek pelaksanaannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari sepanjang sejarahnya. Metodologi studi Islam adalah prosedur yang ditempuh secara ilmiah, cepat dan tepat dalam mempelajari Islam secara luas dalam berbagai aspeknya, baik dari segi sumber ajaran, pemahaman terhadap sumber ajaran maupun sejarahnya.

Islam sebagai agama ajaran-ajaran tidak hanya mencakup persoalan yang trasedental akan tetapi mencakup pula berbagai persoalan seperti ekonomi, sosial, budaya, dan dimensi-dimensi lain dalam kehidupan manusia. Jika tinjau dari perkembangan Islam masa awal telah mengalami perkembangan, terkait erat dengan persoalan-persoalan historis kultural. Perkembangan tersebut dapat diamati dari praktek-praktek keagamaan diberbagai wilayah Islam, dimana antara wilayah yang satu dengan wilayah yang lain berbeda-beda dalam praktek sosial keagamaan, sehingga benang merah yang memisahkan antara wilayah kagamaan, dan wilayah-wilayah sosial dan budaya yang telah menyatu dengan agama itu sendiri, menjadi tidak jelas. Islam seperti agama-agama lainnya pada level historis empiris sarat dengan berbagai kepentingan yang menempel dalam ajaran dan batang tubuh ilmu-ilmu keagamaan itu sendiri.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa masalah pokok dalam kajian ini, yaitu:

1. Bagaimana Pengertian Metodologi Studi Islam ?
2. Bagaimana ruang lingkup Metodologi Studi Islam ?
3. Apa tujuan dan fungsi memahami Metodologi studi Islam ?
4. Apa macam-macam pendekatan Islam ?
5. **Tujuan**

Adapun tujuan dari rumusan masalah dalam makalah ini adalah :

1. Pengetahuan tentang definisi metodologi studi islam.
2. Mengetahui ruang lingkup metodologi studi islam.
3. Memahami tujuan dan fungsi dari metodologi studi islam.
4. Pemahaman tentang macam-macam pendekatan islam.
5. **Manfaat**

Manfaat yang di dapat dari makalah ini adalah :

1. Mahasiswa dapat mengetahui tentang definisi metodologi studi islam dan konsepnya.
2. Mahasiswa dapat mengetahui ruang lingkup metodologi studi islam
3. Mahasiswa mampu memahami tujuan dan fungsi dari metodologi studi islam .

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Metodologi Studi Islam**

Meteodologi berasal dari dua suku kata yaitu metode dan logi. Metode difinisikan secara bahasa berasal dari method artinya cara, jalan, arti lainnya adalah cara yang teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan istilah logi/loghos mempurnyai arti ilmu. Jika digabungkan menjadi metodologi yang mempunyai arti ilmu berupa cara atau jalan dalam memahami sesuatu. Metodologi diartikan secara sederhana dengan maksud sebagai ilmu tentang metode atau uraian tentang metode.

Menurut Abraham Kaflan yang dikutip Abuy Sodikin menjelaskan bahwa metodologi bisa dipahami sebagai pengkajian dengan penggambaran (deskripsi), penjelasan (eksplanasi), dan pembenaran (justifikasi). Merujuk definisi tersebut, metodologi mengandung unsur-unsur :

1. Pengkajian (Study)
2. Penggambaran (Deskripsi)
3. Penjelasan (Eksplanasi)
4. Pembenaran (Justifikasi)

Metodologi Studi Islam adalah cara untuk melakukan pengkajian ilmu secara komprehensi secara utuh. Yakni mempelajari Islam secara keseluruhan dari berbagai sudut pandang. Istilah metodologi studi Islam digunakan ketika seorang ingin membahas kajian-kajian seputar ragam metode yang biasa digunakan dalam studi Islam. Metode adalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran yang sedang dikaji. Secara etimologi istilah metodologi berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata Metodos yang berarti cara atau jalan dan Logos artinya Ilmu, sedangkan secara Semantik, Metodologi berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang di tempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.

Dari berbagai definisi tiap istilah tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa Metodologi Studi Islam memiliki makna sebagai ilmu yang berisi cara dan jalan untuk memahami kajian Islam secara ilmiah dan terstruktur untuk mendapatkan pemahaman terhadap ajaran islam yang holisik dengan tujuan utama sebagai rahmatan lill’alamiin

1. **Ruang Lingkup Metodologi Islam**

Sebagaimana definisi Metodologi Studi Islam yang ada, maka ruang lingkupnya sangat luas dengan mencakup segala aspek kehidupan manusia. Senada dengan pamahaman terhadap ayat yang menunjukkan bahwa Islam adalah agama rahmatan lil’alamin, artinya agama islam adalah agama terakhir yang diiturunkan Tuhan semesta alam untuk mengola seluruh alam dunia ini dengan penuh rahmat dan kasih sayang.

Istilah lil-alamin merupakan konsep yang terkait dengan ruang lingkup Metodologi Studi Islam ini, secara harfiah lil-alamin berarti untuk seluruh alam, maksudnya seluruh unsur dibumi yang berisi manusia, hewan, tumbuhan, benda- benda alam, bahkan dunia jin sekalipun. Sehingga ruang lingkup metodologi studi islam adalah semua hal yang bisa dikaji dalam Agama Islam tentu adalah semua unsur yang ada dimuka bumi ini. Terutama yang terkait dengan kegiatan manusia, seperti ibadah, sosial, politik, ekonomi, kesenian, kebudayaan, kesehatan, keamanan, hubungan internasional, biologi, fisika, kimia, ilmu luar angkasa, astronomi dan semua hal yang terkait aktivitas manusia. Sehingga metodologi Studi Islam bukan hanya mengkaji tema-tema terkait islam umum dimasyarakat misal mengkaji sholat, zakat, puasa, haji ataupun kajian-kajian ghaib yang terkadang susah dicerna logika. Namun studi islam bisa mengkaji unsur-unsur umum yang dipahami masyarakat sebagai ilmu dunia.

Terdapat tiga wilayah keilmuan agama islam yang dapat menjadi objek studi islam, yaitu: wilayah praktek keyakinan dan pemahaman terhadap wahyu yang telah interpretasikan sedemikian rupa oleh para ulama, tokoh panutan masayarakat pada umumnya. Wilayah praktek ini umumnya tanpa melalui klarifikasi dan penjernihan teoritik keilmuan, yang penting disini adalah pengalaman. Wilayah teori-teori yang dirancang dan disusun sistematika dan metodologinya oleh para ilmuan, para ahli, dan para ulama sesuai bidang kajiannya masing-masing. Obyek kajian islam adalah substansi ajaran-ajaran islam seperti kalam, fikih dan tasawuf. Dalam aspek ini agama lebih bersifat penelitian budaya hal ini menginat bahwa ilmu-ilmu yang dirumuskan oleh penganutnya yang bersumber dari wahyu Allah melalui proses penawaran dan perenungan.

1. **Tujuan dan Fungsi Metodologi Islam**

Tujuan dipelajarinya Metodologi Studi Islam untuk mengajarkan umat islam akan budaya, ilmu, serta pemahaman agama islam kepada umat manusia, dalam berbagai aspek. Studi islam memiliki tujuan untuk menunjukkan relasi islam dengan berbagai aspek kehidupan manusia, menjelaskan spirit (jiwa) berupa pesan moral dan value yang terkandung di dalam berbagai cabang studi islam, respon islam terhadap berbagai pradigma baru dalam kehidupan sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta munculnya filsafat dan ideology baru serta hubungan islam dengan visi misi dan tujuan ajaran islam. Studi islam merupakan sebuah usaha untuk mempelajari islam secara mendalam dan segala bentuk seluk beluk yang berhubungan dngan agama islam. Studi islam ini mempunyai tujuan yang jelas, yang sekaligus menunjukkan arah studi islam tersebut. Dengan arah dan tujuan yang jelas, dengan sendirinya studi islam merupakan usaha sadar dan tersusun secara sistematis.

Arah dan tujuan studi islam dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari secara mendalam apa sebenarnya (hakikat) agama islam itu, dan bagaimana posisi serta hubungannya dengan agama-agama lain dalam kehidupan budaya manusia. Sehubungan dengan ini, studi islam dilaksanakan berdasarkan asumsi bahwa sebenarnya agama diturunkan Allah Swt, adalah untuk membimbing dan mengarahkan serta menyempurnakan manusia di muka bumi. Agama-agama yang pada mulanya tumbuh dan berkembang berdasarkan pengalaman dan penggunaan akal serta budi daya manusia, diarahkan oleh islam menjadi agama monoteisme yang benar.
2. Untuk mempelajari secara mendalam pokok-pokok isi ajaran islam yang asli, dan bagaimana penjabaran dan operasionalnya dalam pertumbuhan dan perkembangan budaya dan peradaban islam sepanjang sejarahnya. Studi ini berasumsi bahwa agama islam adalahagama fitrah sehingga pokok-pokok isi ajaran islam tentunya sesuai dengan fitrah manusia. Fitrah adalah potensi dasar, pembawaan yang ada dan terdapat dalam proses penciptaan manusia. Potensi fitrah inilah yang membuat manusia hidup, tumbuh, dan berkembang mempunyai kemampuan untuk mengatur kehidupannya berbudaya dan membudidayakan lingkungan hidupnya. Dari potensi fitrah inilah manusia mampu mengatur dan menyusun suatu sistem kehidupan dan lingkungan budaya yang mewadahi kehidupan dan mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup bersama masyarakatnya.
3. Untuk mempelajari secara mendalam sumber dasar ajaran agama islam yang tetap abadi dan dinamis dan bagaimana aktualisasinya sepanjang sejarah. Studi ini berdasarkan asumsi bahwa agama islam sebagai agama samawi terakhir membawa ajaran-ajaran yang bersifat final dan mampu memecahkan masalah-masalah kehidupan manusia, menjawab tantangan dan tuntutannya sepanjang zaman.
4. Untuk mempelajari secara mendalam prinsip-prinsip dan nilai-nilai dasar ajaran agama islam dan bagaimana realisasinya dalam membimbing dan mengarahkan serta mengontrol perkembangan budaya dan peradaban manusia pada zaman modern ini. Asusmi dari studi islam adalah bahwa agama islam yang diyakini mempunyai misi sebagai Rahmatan Lil alamin tentunya mempunai nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar yang bersifat universal, yang mempunyai daya dan kemampuan untuk membimbing, mengaarhkan, mengontrol, dan mengendalikan faktor-faktor potensial dari pertumbuhan dan perkembangan sistem budaya dan peradaban modern.

Dengan tujuan-tujuan studi islam diharapkan bermanfaat bagi peningkatan usaha pembaharuan dan pengembangan kurikulum pendidikan islam pada umumnya dalam usaha transformasi kehidupan social budaya serta agama umat islam sekaran ini, menuju kehidupan social budaya modern pada generasi mendatang, sehingga misi islam sebagai Rahmatan Lil alamin dapat terwujud dalam kehiduan sehari-hari.

1. Islam Sebagai Disiplin Ilmu

Sebagai disiplin sebuah ilmu, islam tentunya menjadi sangat ideal untuk menjadi inspirasi bagi peminatnya. Orang yang berparah diri dengan meyakini islam sebagai pedoman hidupnya dan menjalankan seluruh ajaran islam disebut sebagai muslim. Namun terjadi di tengah-tengah masyarakat ini, mengaku islam tetapi tidak muslim artinya banyak oknum masyarakat muslim tidak berpasrah dan menjalankan ajaran islamnya. Atau terjadi juga orang mengklaim tetapi salah paham dengan keyakinan itu, sehingga mencerminkan perilaku yang salah dari ajaran islamnya.

Islam sesungguhnya adalah agama yang mengajarkan perdamaian, toleransi, keterbukaan, kebersamaan, egaliter, kerja keras, semangat, pantang menyerah, demokratis, jujur, adil, seimbang antara urusan dunia dan akhirat, berharta, memotivasi umatnya untuk menjadi orang kaya, memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah social kemasyarakatan, mengutamakan pencegahan dari pada penyembuhan dalam bidang kesehatan dengan cara memperhatikan segi kebersihan badan, pikiran, makanan, tempat tinggal, lingkungan peduli terhadap eksplorasi sumber daya alam, ilmu luar angkasa dan lainnya. Islam juga telah tampil sebagai sebuah disiplin ilmu keislaman dengan berbagai cabangnya. Karakteristik islam yang demikial ideal itu tampak masih belum seluruhnya dijumpai dalam kenyataan umat, masih terjadi kesenjangan antara ajaran islam yang ideal dan fakta umatnya yang demikian itu. Sehingga perlu kerja kera dan kerja cerdas membuktikan kepada seluruh lapisan dunia bahwa islam itu sangat ideal dalam semua karakteristik ajarannya.

1. Konsep Material dan Spiritual

Islam membagi kehidupan atas dua bagian, yaitu material dan spiritual. Menurut pandangan islam, kemajuan spiritual hanya dapat dicapai apabila manausia bersosialisasi dan berinteraksi bersama manusia lainnya di dunia ini dan kebaikan spiritual baru dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya material. Misalnya dalam konsep zakat pertanian. Seorang petani muslim yang mampu memanfaatkan lahan sawahnya dengan maksimal, menggunakan teknologi irigasi yang bagus dan kesuburan tanahnya diolah dengan baik pasti akan memanen padi yang maksimal. Saat panen dan sampai pada nisabnya 5 wasaq (750 kg) beras, maka wajib bagi petani tersebut mengeluarkan zakat pertaniannya sebesar 5%. Ketaatan petani muslim tadi dalaam mengeluarkan zakat merupakan bentuk kekuatan spiritualnya sedaangkan hasil pertanian yang melimpah dan sumber alam yang subur disebut sebagai unsure material.

1. Islam Rahmatan Lil’alamin

Islam Rahmatan Lil’alamin selalu menjadi topik menarik untuk diperbincangkan didunia akademik. Karena konsep inilah yang menegaskan kepada kita semua bahwa islam itu penuh kasih sayang (rahmat) bukan penuh kebencian (laknat), konsep ini juga yang akan membawa suasana dunia menjadi lebih damai dan stabil, tidak akan ada pertumpahan darah, penjajahan, apalagi genosida yang dilakukan mayoritas terhadap minoritas. Islam Rahmatan Lil’alamin ini adalah sebuah perintahAllah sekaligus penegasan kepada Nabi Muhammad SAW atas peran dan fungsinya membawa ajaran islam ke muka bumi ini, dan tentunya harus dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh elemen umat islam.Islam juga terbukti memberi petunjuk bagi seluruh segi kehidupan manusia walaupun sebagian petunjuk itu bersifat umum. Petunjuk yang dimaksud adalah perintah Allah kepada semua orang yang beriman (percaya kepada ajaran islam) untuk masuk memahami dan melaksanakan ajaran islam secara holistic (kaafah). Artinya berislam dalam semua sendi kehidupan manusia, tidak ada satupun unsure kehidupan manusia yang bisa dilepaskan dari ajaran agama islam. Bentuk lainnya berislam kaafah adalah tidak sekaali-sekali mengikuti ajakan negative dari syetan, karena sudah ditegaskan bahwa syetan itu adalah musuh manusia yang nyata.

Islam mengakui keberadaaan manusia sebagai individu dan menganggap setiap oraang memiliki tanggung jawab pribadi kepada Tuhan bahkan islam menjamin hak-hak azasi individu dan tidak mengizinkan adanya campur tangan orang lain di dalamnya.Namun di pihak lain, islam mengembangkan rasa tanggung jawab social dalam diri manusia dan menyerukan individu-individu untuk member andil dalam membina kesejateraan masyarakat. Merujuk kepada hadis Nabi tugas manusia terbaik adalah bermanfaat untuk orang lain. Islam juga menjelaskan bahwa nabi Muhammad SAW adalah Rasul Allah untuk seluruh umat manusia, Muhammad diutus untuk diimani dan diikuti seluruh ajarannya supaya segenap manusia mendapatkan petunjuk dalam kehidupannya. Meskipun bersuku banyak dan berbagai bangsa, islam tidak melihat perbedaan tersebut untk mengunggulakan posisi tertentu namun yang Allah unggulkan adalah yang paling bagus amal baiknya dan paling bertakwa dalam kehidupannya.

Islam merupakan mata air bagi segala kesopanan dan kehormatan dalam kehidupan ini. Islam merupakan pendidikan-pendidikan dan moral yang logis, nilai-nilai yang tinggi dan perilaku-perilaku yang baik yang sampai kepada kita dari sumber yang suci dan ilahiah semenjak beberapa abad yang lalu. Manusia jelas lebih cenderung kepada kebebasan dan kebodohan daripada berupaya mengikuti apa yang benar. Karenanya ia lebih mudah terjatuh daripada terangkat dan lebih mudah lalai daripada mengikuti aturan-aturan. Oleh karena itu, manusia memerlukan alat pencegah untuk memperingatkannya di saat ia lupa dan kakinya terpeleset di jalan lurus.

Allah tidak mewahyukan agama islam ini dari langit ketujuh sekadar untuk menjadi bahan diskusi teoretis, ia bukan kata-kata sacral yanghanya untuk dibaca agar memperoleh berkah tanpa dipahami maknanya. Allah mewahyukan agama ini untuk membimbing kehidupan individu, keluarga dan masyarakat luas, untuk menjadi lentera yang akan membimbing orang keluar dari kegelapan menuju cahaya. Manusia pada umumnya dan umat islam khususnya saat ini, sangat memerlukan individu-individu yang unik tersebut yang tanpanya mereka akan menderita, nilai-nilai kesopanan tidak bisa diperoleh dan cahaya islam yang benar tidak bersinar.

1. **Macam-macam Pendekatan Islam**
2. Pendekatan Teologis

Teologi merupakan cabang filsafat yang mempelajari pengetahuan tentang hakikat Tuhan serta keberadaannya. Teologi sendiri berasal dari Bahasa Yunani, *theos* yang berarti Allah (Tuhan) dan *logis,* yang artinya ilmu. Teologi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keyakinan beragama atau ilmu yang mempelajari tentang Tuhan.

Teologi membahas materi tentang eksistensi Tuhan dan tuhan-tuhan dalam sebuah konsep nilai-nilai ketuhanan yang terkonstruksi dengan baik sehingga pada akhirnya menjadi sebuah agama/aliran kepercayaan.

1. Pendekatan Antropologis

Pendekatan antropologis merupakan salah satu upaya memahami agama dengan cara melihat praktik keagamaan yang tumbuh dan berkembang dalam Masyarakat.

1. Pendekatan Filosofis

Pendekatan Filosofis merupakan studi proses tentang kependidikan yang didasari nilai-nilai ajaran Islam menurut konsep cinta terhadap kebenaran, ilmu, dan hikmah yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Pendekatan yang penilaiannya berdasarkan akal (rasional). Ukuran benar dan salahnya ditentukan dengan penilaian akal, dapat diterima oleh akala tau tidak.

1. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologi adalah salah satu upaya memahami agama dengan cara meningkatkan kemampuan manusia untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan lingkungan sosialnya agar pola pikirnya berkembang dan mengalami evolusi, yang menyebabkan perubahan sosial Masyarakat baru dan terciptanya tingkat integrasi lebih besar.

1. Pendekatan Interdisipliner

Pendekatan interdisipliner adalah kajian dengan menggunakan sejumlah pendekatan/sudut pandang dalam studi, misalnya menggunakan pendekatan sosiologis, historis dan normatis secara bersamaan.

1. Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologi adalah paradigma cara pandang dalam memahami agama dengan mempelajari jiwa seseorang dengan cara melihat gejala perilaku yang dapat diamati. Dalam islam banyak sekali penggambaran batin, seperti iman, taqwa kepada Allah SWT. Perilaku sesorang dapat dilihat dari sesuatu yang ia yakini.

1. Pendekatan Kebudayaan

Pendekatan kebudayaan adalah hasil daya cipta manusia dengan menggunakan dan mengarahkan segenap potensi batin yang dimilikinya. Di dalam kebudayaan tersebut terdapat pengetahuan, keyakinan, seni, moral, adat istiadat, dan sebagainya.

1. Pendekatan Fenomenologis

Pendekatan fenomenologis merupakan metode untuk memahami agama orang lain berdasarkan perspektif netralitas. Pendekatan ini memiliki kelebihan bisa memahami agama orang lain dan kekurangannya jika iman tidak kuat, maka akan tergoyahkan.

1. Pendekatan Ilmu Sosial

Pendekatan dengan cara memahami agama secara objektif dan peranannya dalam kehidupan bermasyarakat. Maksudnya adalah implementasi ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pendekatan Historis

* Pendekatan Historis (*Sejarah*) merupakan salah satu Upaya memahami agama dengan menumbuhkan perenungan untuk memperoleh hikmah, dengan cara mempelajari Sejarah nilai-nilai islam yang berisikan kisah dan perumpamaannya.
* Pendekatan historis dalam studi islam amat dibutuhkan dalam memahami agama, karena agama itu turun dalam situasi dan kondisi sosial kemasyarakatan, yaitu bagaimana melakukan pengkajian terhadap berbagai studi keislaman dengan menggunakan pendekatan historis sebagai salah satu alat (metodologi) untuk menyatakan kebenaran dari objek kajian itu.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Metodologi studi islam adalah cara atau proses yang digunakan utntuk memudahkan dalam pengkajian islam. Metode studi studi islam memiliki makna sebagai ilmu yang berisi cara dan jalan untuk memahami kajian islami secara ilmiah dan terstruktur untuk mendapatkan pemahaman terhadap ajaran islam yang holistic dengan tujuan utama sebagai rahmatan lil’alamin.

Studi islam memiliki tujuan untuk menunjukkan relasi islam dengan berbagai aspek kehidupan manusia, menjelaskan spirit (jiwa) berupa pesan moral dan value yang terkandung di dalam berbagai cabang studi islam, respon islam terhadap berbagai pradigma baru dalam kehidupan sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta munculnya filsafat dan ideology baru serta hubungan islam dengan visi misi dan tujuan ajaran islam.

Islam merupakan mata air bagi segala kesopanan dan kehormatan dalam kehidupan ini. Islam merupakan pendidikan-pendidikan dan moral yang logis, niali-nilai yang tinggi dan perilaku-perilaku yang baik yang sampai kepada kita dari sumber yang suci dan ilahiah semenjak beberapa abad yang lalu.

**DAFTAR PUSTAKA**

Supiana, METODOLOGI STUDI ISLAM, diakses pada tanggal 22 April 2024

[(DOC) Makalah Metodologi Studi Islam Pengertian, Ruang lingkup dan Tujuan Studi Islam | Nurul Hafiza - Academia.edu](https://www.academia.edu/45161200/Makalah_Metodologi_Studi_Islam_Pengertian_Ruang_lingkup_dan_Tujuan_Studi_Islam)

extension://bfdogplmndidlpjfhoijckpakkdjkkil/pdf/viewer.html?file=http%3A%2F%2Frepository.uinsu.ac.id%2F17067%2F1%2FDr.%2520Nurliana%2520Damanik%252C%2520M.A.-DIKTAT%2520METODOLOGI%2520STUDI%2520ISLAM%2520FULL-1.pdf

[Pendekatan-Pendekatan Studi Islam | PPT (slideshare.net)](https://www.slideshare.net/slideshow/pendekatanpendekatan-studi-islam/118603691)